

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.¹ Jadi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan situasi atau kondisi apa adanya tentang kenyataan faktual yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian. Gambaran situasi atau kondisi yang sesungguhnya itu memiliki relevansi dengan masalah-masalah penelitian ini. Data yang relevan dengan masalah dalam penelitian yang diperoleh diimplementasikan berdasarkan pendekatan kualitatif, yang selanjutnya data kualitatif diolah dengan uraian-uraian yang bersifat narasi.

Sasaran penelitian ini adalah berkaitan dengan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala untuk mengungkap keadaan yang sebenarnya secara mendalam.

¹Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri salah satu sekolah Menengah Pertama di bawah naungan Kementerian Agama yang ada di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang terdiri dari dua sekolah yaitu MTsN Anjir Muara Kota Tengah yang berlokasi di Desa Anjir Muara Kota Tengah Km. 25 sekitar kurang lebih setengah kilometer dari kecamatan dengan jumlah guru dan karyawannya 33 orang dan khusus Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI ada 5 orang dan MTsN Anjir Muara Km. 20 yang berlokasi di Desa Anjir Muara Lama Km. 20 sekitar kurang lebih 5 kilometer dari kecamatan dengan jumlah guru dan karyawannya 45 orang dan khusus Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI ada 6 orang. Obyek penelitian dianggap sangat tepat, karena berlokasi di pinggir jalan raya yang sangat strategis di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun data yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah:

a. Data utama

- 1) Data tentang Prinsip-prinsip Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota

Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

- 2) Data tentang Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- 3) Data tentang Tindak lanjut Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
- 4) Data tentang Kendala dalam Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Pendukung

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Keadaan Kepala Madrasah, Tata Usaha, Guru dan Siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana dan fasilitas yang di miliki oleh madrasah serta semua dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari informan utama dalam hal ini adalah Kepala Madrasah dan Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI, dan juga informan tambahan yaitu Wakamad Kurikulum di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir

Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara. Selain itu sumber data juga diperoleh dari dokumen-dokumen tentang Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala serta dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang terpercaya diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik pengumpulan data kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

1. Teknik Observasi

Penulis menggunakan teknik observasi untuk mengetahui keadaan madrasah secara dekat, seperti keadaan pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Madrasah, gambaran lokasi penelitian, aktivitas Kepala Madrasah, dan aktivitas Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20, sarana prasarana madrasah dan kegiatan belajar mengajar serta yang lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun pertimbangan memilih teknik ini adalah untuk mempermudah dalam melakukan pendekatan dengan orang-orang yang menjadi sumber data dan dapat menyaksikan dengan jelas keadaan dan tempat yang diteliti. Teknik ini sangat membantu penulis dalam pengumpulan data dan dapat menyaksikan secara langsung subjek yang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi data dari informan yang dilakukan oleh peneliti yaitu Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI dan Wakamad Kurikulum di madrasah tersebut. Teknik wawancara ini juga menggali data tentang Prinsip-prinsip supervisi pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20; Proses pelaksanaan supervisi pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20; Tindak lanjut Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20; dan Kendala dalam pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Wawancara termasuk dalam catatan lapangan yang perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Catatan lapangan (*fieldnotes*) adalah deskripsi tentang orang, objek, tempat, peristiwa, kegiatan dan percakapan atau wawancara.² Wawancara adalah suatu percakapan terarah yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memperkaya informasi serta bahan-bahan (data) yang sangat rinci, kaya dan padat yang hasil akhirnya digunakan untuk analisis kualitatif.³

²Robert C Bogdan dan Stephen J Biklen, *Qualitative research in Education: An Introduction to Theory and Methods*, (New York: Allyn and Bacon, inc, 1982).

³Mantja, W. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2003), h. 25

3. Teknik Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian melalui dokumen- dokumen yang ada di madrasah serta berkaitan langsung dengan fokus yang diteliti. Sumber informasi yang didokumentasikan adalah sumber informasi yang sangat penting dan dapat menggambarkan pelaksanaan kegiatan secara aktual. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

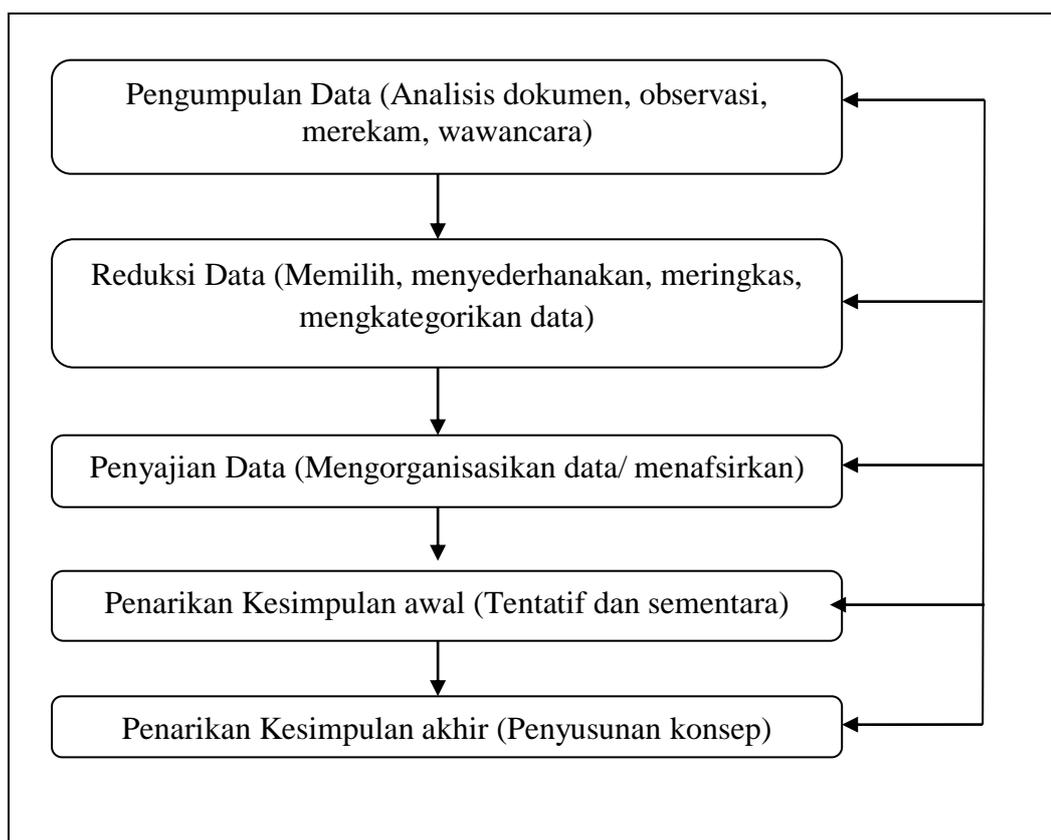
E. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan penelaahan dan penyusunan secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan masukan lainnya yang telah terkumpul untuk memperluas dan menambah pengalaman serta berusaha untuk mengkomunikasikannya.⁴ Pengertian yang sama analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami. Analisis data dilakukan berdasarkan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman sebagaimana dikutip Suharsimi Arikunto, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

⁴Biklen Boldan, R.C., *Qualitative Research Education Instruction to Theory and Methodes*, (Boston, Allyn and Bacon Inc, 1982), h. 65.

sudah jenuh.⁵ Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh Miles Matthew B dan Huberman Michael A dengan langkah-langkah sebagai berikut⁶:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif



1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dikumpulkan terlebih dahulu melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Edisi Revisi V, Cet. ke-12, h. 337

⁶Miles Matthew B. Huberman Michael A., *Qualitative Data Analisis; A Sourcebook of New Methods; Sage Publications*, (London, Beverly Hills, 1994), h. 22.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan melalui pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang sangat banyak sehingga perlu direduksi yaitu dirangkum dan dipilih yang pokok dan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Data-data dilapangan itu dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang bersifat deskriptif mengenai apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh subjek penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data atau penyajian secara lengkap, jelas dan singkat. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memahami hubungan atau gambaran terhadap aspek- aspek yang diteliti. *Display data* ini selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai dengan pengambilan kesimpulan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu. Dalam menyajikan data hasil penelitian ini, peneliti lebih banyak memaknai data temuan dalam bentuk kata-kata yang komunikatif sesuai dengan penelitian yang diungkap.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Data yang telah terkumpul kemudian disusun dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dianalisis secara keseluruhan dan ditinjau dari konsep-konsep yang berhubungan. Pada awalnya membuat kesimpulan yang sifatnya bersifat sementara, kemudian meningkat

menjadi lebih rinci dan komprehensif. Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebagai penguraian hasil penelitian melalui kacamata teori yang dikembangkan para ahli.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud keabsahan data pada penelitian ini adalah cara memperoleh tingkat kepercayaan dari hasil penelitian. Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh kepastian tentang seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dan mengungkap atau memperjelas data dengan fakta yang aktual. Keabsahan temuan adalah sesuatu yang penting dalam penelitian, karena akan menyamai kepercayaan temuan tersebut dalam memecahkan masalah yang diteliti.

Pengecekan keabsahan data dimaksud untuk membuat hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya ada atau yang terjadi. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui:

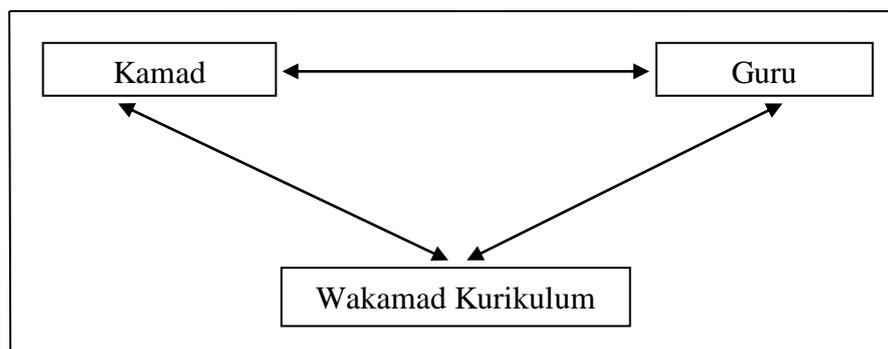
1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif adalah pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode/ teknik dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi

dengan teknik berbeda. Waktu pengambilan data sering kali mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu diperlukan pengujian pada waktu dan situasi yang berbeda.⁷

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan tringulasi teknik. Pada Tringulasi sumber dilaksanakan dengan cara menanyakan kebenaran informasi yang diterima dari seorang informan dengan informan lainnya tentang suatu topik atau fokus yang sama, misalnya pertanyaan kepada Kepala Madrasah tentang Bagaimana Prinsip-Prinsip Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI ditanyakan kembali kepada Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI pertanyaan yang sama, dan juga kepada Wakamad Kurikulum. Adapun tringulasi sumber tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Tringulasi Sumber

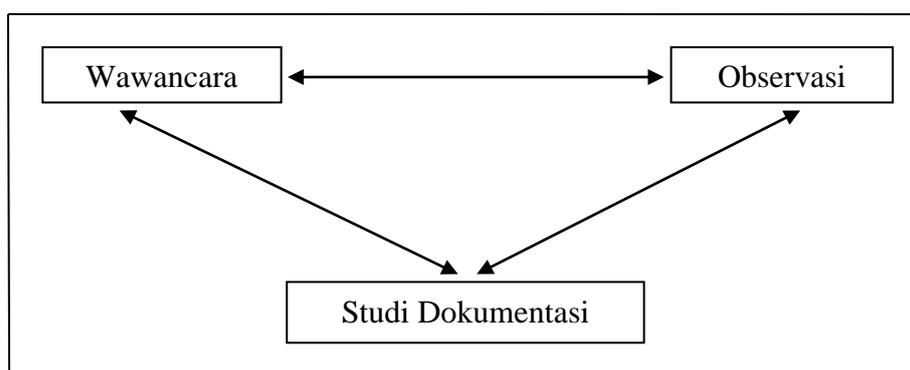


Sedangkan tringulasi metode/teknik, yaitu membandingkan informasi yang dikumpulkan dengan teknik tertentu dengan informasi yang diperoleh dengan teknik lainnya mengenai topik atau fokus yang sama,

⁷Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. 1, h.294

misalnya informasi tentang Bagaimana Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah melalui hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, dibandingkan dengan observasi dan dokumen yang ada hubungannya dengan proses pelaksanaan supervisi pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun triangulasi teknik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Triangulasi Teknik



2. Mengadakan member check

Dimaksudkan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan. Member check dilaksanakan dengan meminta pendapat informan tentang data atau informasi yang telah diterima dari informan tersebut sebelumnya yang disajikan dalam bentuk tertulis. Selanjutnya informan tersebut dapat melakukan revisi terhadap informasi yang telah tertulis dengan melakukan penambahan, pengurangan, atau dengan memberikan komentar terhadap informasi itu, sehingga hasil rekaman data dalam penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.